

Dr. Faustyna S.Sos., M.M., M.I.Kom

Judul

**Pelatihan Pemasaran Digital dan Pemahaman komunikasi untuk
Ibu Rumah Tangga di Desa Hamparan, Kecamatan Hamparan
Perak, Kabupaten Deliserdang Perak Sumatera Utara
06 Desember 2022**

Tema PKM

**Peningkatan Pemahaman ibu Rumah Tangga Terhadap Teknologi Digital
Dalam Perspektif ilmu Sosial Administrasi publik,
Ilmu Komunikasi dan Ilmu Kesejahteraan Sosial
06 Desember 2022**

I. LBM

Desa Hamparan terletak di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini adalah salah satu desa di wilayah tersebut dan memiliki beberapa informasi dasar sebagai berikut: Lokasi Geografis: Desa Hamparan terletak di bagian tengah Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara. Secara geografis, desa ini terletak pada koordinat sekitar 3°36'49" Lintang Utara dan 98°50'28" Bujur Timur. Populasi: Jumlah penduduk Desa Hamparan tidak diketahui secara pasti karena informasi tersebut tidak tercakup dalam pengetahuan saya, yang berakhir pada September 2021. Namun, sebagai desa di kecamatan, diperkirakan desa ini memiliki populasi yang relatif kecil dibandingkan dengan kota-kota di sekitarnya. Pemerintahan: Desa Hamparan termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Hamparan Perak. Desa ini memiliki kepala desa yang dipilih melalui pemilihan kepala desa. Kepala desa merupakan pemimpin lokal yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan desa. Ekonomi: Mayoritas penduduk Desa Hamparan menggantungkan hidup dari sektor pertanian. Tanaman padi, sayuran, dan buah-buahan merupakan komoditas utama yang dibudidayakan di daerah ini. Selain itu, beberapa penduduk juga bekerja di sektor perdagangan dan jasa. Infrastruktur: Infrastruktur di Desa Hamparan termasuk dalam skala yang lebih kecil dibandingkan dengan kota-kota besar. Namun, seiring dengan perkembangan waktu, upaya pembangunan infrastruktur terus dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesejahteraan masyarakat. Harap dicatat bahwa informasi ini didasarkan pada pengetahuan saya hingga September 2021, dan situasi aktual di Desa Hamparan mungkin telah berubah sejak itu. Jika Anda membutuhkan informasi yang lebih terperinci atau terkini, disarankan untuk menghubungi pihak berwenang setempat atau mencari sumber informasi terpercaya yang dapat memberikan data terbaru mengenai Desa Hamparan.

Latar belakang masalah pada pelatihan pemasaran digital dan pemahaman komunikasi untuk ibu rumah tangga dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kondisi setempat. Namun, beberapa latar belakang masalah umum yang mungkin ada adalah: Kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital: Ibu rumah tangga mungkin tidak memiliki

pengetahuan yang cukup tentang strategi pemasaran digital, seperti penggunaan media sosial, email marketing, atau SEO (Search Engine Optimization). Kurangnya pemahaman ini dapat menjadi hambatan dalam mempromosikan produk atau layanan mereka secara efektif. Terbatasnya akses ke teknologi dan internet: Beberapa ibu rumah tangga mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke teknologi, seperti komputer atau smartphone, atau mungkin tidak memiliki akses yang stabil ke internet. Hal ini dapat menghambat mereka dalam mengikuti pelatihan pemasaran digital yang memerlukan penggunaan teknologi dan koneksi internet. Kurangnya keterampilan komunikasi: Ibu rumah tangga mungkin memiliki produk atau layanan yang bagus, namun kurang mampu mengomunikasikan nilai-nilai produk atau layanan tersebut dengan baik. Kurangnya keterampilan komunikasi dapat mengurangi daya tarik produk atau layanan mereka bagi calon pelanggan. Minimnya dukungan dan pemahaman dari lingkungan sekitar: Ibu rumah tangga mungkin menghadapi penilaian negatif atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar mereka terkait dengan usaha pemasaran digital. Mereka mungkin dihadapkan pada stereotip bahwa pemasaran adalah domain yang lebih cocok untuk pekerjaan di luar rumah tangga. Tantangan waktu dan peran ganda: Ibu rumah tangga seringkali memiliki peran ganda sebagai pengurus rumah tangga dan mungkin juga merawat anak-anak. Hal ini dapat menghambat waktu dan energi yang mereka miliki untuk mengikuti pelatihan pemasaran digital dan mengembangkan keterampilan baru. Dalam mengatasi latar belakang masalah ini, pelatihan pemasaran digital dan pemahaman komunikasi dapat dirancang untuk mempertimbangkan keterbatasan dan kebutuhan ibu rumah tangga. Fokus dapat diberikan pada menyediakan akses yang mudah ke teknologi, memberikan materi pelatihan yang mudah dipahami dan relevan, serta menyediakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi.

Pembicara melihat alam konteks pelatihan pemasaran digital dan pemahaman komunikasi untuk ibu rumah tangga di Desa Hampan, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara, beberapa permasalahan yang mungkin muncul adalah: Keterbatasan akses teknologi dan internet: Desa Hampan mungkin menghadapi tantangan dalam akses teknologi yang memadai, seperti keterbatasan jaringan internet yang stabil dan keterbatasan perangkat seperti komputer atau smartphone. Kondisi ini dapat menghambat ibu rumah tangga dalam mengikuti pelatihan yang memerlukan koneksi internet dan penggunaan perangkat teknologi. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman awal: Ibu rumah tangga di Desa Hampan mungkin memiliki keterbatasan pengetahuan awal tentang pemasaran digital dan komunikasi. Mereka mungkin tidak akrab dengan konsep-konsep dasar atau alat-alat yang digunakan dalam pemasaran digital. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi pelatihan yang lebih kompleks. Kurangnya pemahaman tentang manfaat pemasaran digital: Ibu rumah tangga di desa mungkin belum sepenuhnya memahami manfaat dan potensi pemasaran digital dalam mengembangkan usaha atau produk mereka. Kurangnya pemahaman ini dapat menjadi hambatan dalam memotivasi partisipasi aktif dalam pelatihan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari. Kurangnya dukungan dan pemahaman dari lingkungan sekitar: Ibu rumah tangga di Desa Hampan mungkin menghadapi kurangnya dukungan dan pemahaman dari lingkungan sekitar terkait dengan pentingnya pelatihan pemasaran digital. Mereka mungkin dihadapkan pada stereotip bahwa pemasaran digital bukanlah hal yang relevan atau penting untuk diikuti oleh ibu rumah tangga di desa. Kesenjangan gender dan keterbatasan waktu: Terkadang, ibu rumah tangga di desa menghadapi kesenjangan gender dan memiliki tanggung jawab sehari-hari yang membatasi waktu mereka untuk mengikuti pelatihan. Tantangan waktu ini dapat mempengaruhi

partisipasi mereka dan kemampuan mereka untuk sepenuhnya terlibat dalam pelatihan pemasaran digital.

Pembicara menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan ini, penting untuk mengadopsi pendekatan yang inklusif dan kontekstual. Beberapa langkah yang dapat diambil adalah: Menyediakan aksesibilitas teknologi: Mengidentifikasi dan memfasilitasi akses ke teknologi yang diperlukan seperti komputer atau smartphone, serta memperjuangkan akses internet yang stabil di Desa Hamparan Perak Kabupaten Deliserdang. Penyampaian materi yang mudah dipahami: Merancang materi pelatihan dengan bahasa yang sederhana dan menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari di desa.

II. Tujuan

Tujuan dari pelatihan pemasaran digital dan pemahaman komunikasi untuk ibu rumah tangga dapat mencakup beberapa hal berikut:

- a) Meningkatkan pemahaman tentang pemasaran digital: Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan yang cukup tentang strategi pemasaran digital kepada ibu rumah tangga. Mereka akan belajar tentang penggunaan media sosial, email marketing, SEO, pembuatan konten, dan alat-alat pemasaran digital lainnya. Dengan pemahaman yang baik tentang pemasaran digital, ibu rumah tangga dapat mempromosikan produk atau layanan mereka dengan lebih efektif di dunia online.
- b) Mengembangkan keterampilan komunikasi: Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi ibu rumah tangga. Mereka akan belajar cara menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif kepada calon pelanggan melalui media digital. Pelatihan ini mungkin mencakup teknik penulisan yang baik, penggunaan gambar dan video yang menarik, serta cara berinteraksi dengan audiens secara online.
- c) Mempromosikan kemandirian ekonomi: Dengan memberikan pelatihan pemasaran digital, tujuan lainnya adalah membantu ibu rumah tangga membangun kemandirian ekonomi. Pelatihan ini memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan usaha bisnis mereka sendiri atau mempromosikan produk atau layanan yang mereka tawarkan. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, ibu rumah tangga dapat menghasilkan pendapatan tambahan untuk mendukung keluarga mereka.
- d) Mendorong partisipasi aktif di dunia digital: Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong ibu rumah tangga untuk aktif berpartisipasi dalam dunia digital. Dengan mempelajari pemasaran digital, mereka akan merasa lebih percaya diri dan siap untuk berinteraksi dengan platform online. Ini akan membuka peluang baru bagi mereka untuk memperluas jaringan, menjangkau pelanggan potensial, dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada di era digital.
- e) Membangun rasa percaya diri dan memecah stereotip: Pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun rasa percaya diri ibu rumah tangga dan memecah stereotip yang mungkin ada terkait peran mereka dalam dunia bisnis dan pemasaran. Dengan memberikan kesempatan dan alat yang tepat, pelatihan ini dapat membantu ibu rumah tangga merasa lebih kompeten dan diakui dalam dunia pemasaran digital, yang pada gilirannya dapat membantu memecah pandangan negatif atau stereotip yang ada.

Tujuan-tujuan ini dirancang untuk memberdayakan ibu rumah tangga dan membantu mereka mengoptimalkan potensi mereka dalam dunia pemasaran digital dan komunikasi.

III. Permasalahan

Permasalahan yang mungkin muncul dalam pelatihan pemasaran digital dan pemahaman komunikasi untuk ibu rumah tangga dapat meliputi:

- a) Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman awal: Banyak ibu rumah tangga mungkin memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman awal tentang pemasaran digital dan komunikasi. Mereka mungkin tidak memiliki pengalaman sebelumnya atau tidak akrab dengan konsep-konsep yang terkait. Hal ini dapat menyulitkan mereka dalam memahami materi pelatihan yang lebih kompleks.
- b) Tantangan teknologi dan aksesibilitas: Ibu rumah tangga mungkin menghadapi tantangan dalam mengakses teknologi yang diperlukan untuk pelatihan pemasaran digital, seperti komputer atau akses internet yang stabil. Kurangnya aksesibilitas teknologi dapat menjadi kendala dalam mengikuti pelatihan secara efektif. Keterbatasan waktu dan peran ganda: Ibu rumah tangga sering memiliki banyak tanggung jawab sehari-hari, termasuk mengurus rumah tangga, anak-anak, atau anggota keluarga lainnya.
- c) Keterbatasan waktu dan peran ganda ini dapat membuat sulit bagi mereka untuk menyisihkan waktu yang cukup untuk mengikuti pelatihan dan fokus sepenuhnya pada materi yang diajarkan.
- d) Kurangnya dukungan dan lingkungan yang mendukung: Lingkungan sekitar ibu rumah tangga mungkin tidak selalu memberikan dukungan penuh terhadap partisipasi mereka dalam pelatihan pemasaran digital. Mereka mungkin dihadapkan pada pandangan negatif atau stereotip terkait peran mereka sebagai ibu rumah tangga dan kurangnya pengakuan terhadap pentingnya pengembangan keterampilan dalam bidang pemasaran digital.
- e) Kesenjangan gender dan kepercayaan diri: Terkadang, ibu rumah tangga dapat menghadapi kesenjangan gender dalam dunia pemasaran digital. Mereka mungkin merasa kurang percaya diri atau dihadapkan pada penghalang psikologis yang membuat mereka ragu untuk terlibat aktif atau mengambil peran yang lebih proaktif dalam dunia pemasaran.

Penting untuk mengakui dan memahami permasalahan ini agar pelatihan dapat dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, dapat diterapkan pendekatan yang inklusif, dengan menyediakan materi yang mudah dipahami, fleksibilitas waktu, dan dukungan yang kontekstual sesuai dengan situasi ibu rumah tangga.

IV. Metode

Metode pelatihan pemasaran di desa hampan kecamatan hampan perak kabupaten deli serdang untuk melatih pemasaran di Desa Hampan, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, beberapa metode pelatihan yang dapat digunakan antara lain: Workshop dan Pelatihan: Mengadakan workshop dan pelatihan yang difokuskan pada strategi pemasaran yang efektif. Dalam workshop ini, dapat diajarkan konsep dasar pemasaran, penggunaan media sosial, teknik promosi, dan cara mengelola usaha secara

efisien. Pembinaan dan Pendampingan: Memberikan pembinaan dan pendampingan kepada para pelaku usaha di Desa Hamparan. Tim pendamping dapat memberikan bimbingan dan konsultasi mengenai strategi pemasaran yang tepat, analisis pasar, manajemen produk, dan pengelolaan keuangan. Studi Kasus: Melakukan studi kasus tentang pemasaran yang sukses di desa lain atau di sekitar daerah tersebut. Mengajarkan contoh-contoh praktis mengenai strategi yang berhasil diterapkan oleh usaha kecil dan menengah di sektor yang serupa. Kerja Sama dengan Pihak Terkait: Melibatkan pihak terkait, seperti perwakilan dari dinas perdagangan, komunitas usaha lokal, atau lembaga pengembangan usaha, untuk memberikan pelatihan dan sharing session kepada para pelaku usaha di Desa Hamparan. Dengan melibatkan pihak terkait yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pemasaran, pelatihan dapat lebih terarah dan efektif. Pelatihan Online: Menggunakan platform online untuk memberikan pelatihan pemasaran kepada para pelaku usaha di Desa Hamparan. Pelatihan online dapat mencakup modul pembelajaran, video tutorial, dan diskusi daring untuk memfasilitasi pemahaman dan interaksi antara peserta pelatihan. Pilihan metode pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya di Desa Hamparan. Penting untuk melibatkan partisipasi aktif dari pelaku usaha dan memastikan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat kemampuan pemasaran mereka.

V. Temuan

Pembicara saat melakukan pelatihan pemasaran digital di daerah pedesaan seperti itu, beberapa hasil yang mungkin dicapai adalah: Pengetahuan Dasar Pemasaran Digital: Peserta pelatihan diharapkan memperoleh pemahaman dasar tentang strategi pemasaran digital, seperti penggunaan media sosial, optimisasi mesin pencari, iklan online, dan strategi pemasaran melalui email. Peningkatan Keterampilan Promosi Online: Pelatihan ini dapat membantu peserta untuk mengembangkan keterampilan dalam mempromosikan produk atau jasa secara online. Mereka mungkin mempelajari cara membuat konten yang menarik, menggunakan media sosial untuk membangun merek, dan menganalisis hasil kampanye pemasaran. Peningkatan Penjualan dan Jangkauan Pasar: Dengan memanfaatkan strategi pemasaran digital yang efektif, peserta pelatihan dapat meningkatkan penjualan produk atau jasa mereka. Mereka dapat belajar tentang teknik pengiklanan yang tepat, mengoptimalkan situs web mereka, atau menggunakan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Pemberdayaan Komunitas Lokal: Pelatihan semacam ini juga dapat membantu dalam pemberdayaan komunitas lokal. Dengan memanfaatkan pemasaran digital, peserta dapat membantu para pelaku usaha lokal untuk meningkatkan visibilitas dan mendapatkan keuntungan dari ekonomi digital. Kolaborasi dan Pertukaran Pengetahuan: Pelatihan semacam ini juga dapat menjadi kesempatan bagi peserta untuk berkolaborasi dengan sesama pelaku usaha di daerah tersebut. Mereka dapat saling bertukar pengetahuan, pengalaman, dan strategi dalam mengembangkan bisnis mereka secara digital. Namun, hasil yang tepat dari pelatihan pemasaran digital di Desa Hamparan, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang akan bergantung pada materi pelatihan yang diajarkan, durasi pelatihan, dan komitmen peserta untuk menerapkan pengetahuan yang didapat.

VI. Saran Simpul

Pembicara memberikan saran simpulan dari pelatihan pemasaran digital di Desa Hamparan, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Berikut adalah beberapa saran simpulan yang mungkin dapat diambil dari pelatihan pemasaran digital di Desa Hamparan, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang:

- Meningkatkan Kesadaran tentang Pemasaran Digital:** Pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya pemasaran digital dalam mengembangkan bisnis di era digital saat ini. Mereka sekarang memahami manfaat strategi pemasaran digital dan bagaimana menerapkannya secara efektif.
- Penguasaan Dasar-dasar Pemasaran Digital:** Peserta pelatihan telah memperoleh pemahaman dasar tentang strategi pemasaran digital, seperti penggunaan media sosial, optimisasi mesin pencari, iklan online, dan strategi pemasaran melalui email. Mereka sekarang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memulai penerapan pemasaran digital.
- Peningkatan Keterampilan Promosi Online:** Peserta pelatihan telah meningkatkan keterampilan mereka dalam mempromosikan produk atau jasa secara online. Mereka belajar cara membuat konten yang menarik, menggunakan media sosial untuk membangun merek, dan menganalisis hasil kampanye pemasaran. Keterampilan ini akan membantu mereka dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.
- Peningkatan Potensi Bisnis Lokal:** Melalui penerapan strategi pemasaran digital, peserta pelatihan dapat meningkatkan potensi bisnis lokal di Desa Hamparan. Dengan memanfaatkan platform online, mereka dapat mencapai pelanggan baru, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan visibilitas bisnis mereka.
- Kolaborasi dan Pertukaran Pengetahuan:** Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkolaborasi dan bertukar pengetahuan dengan pelaku usaha lain di daerah mereka. Ini dapat menciptakan iklim yang mendukung untuk saling belajar, berbagi ide, dan mengembangkan strategi pemasaran digital yang inovatif.

Simpulan-simpulan ini menekankan pentingnya pemasaran digital dalam mengembangkan bisnis di era digital saat ini dan menyoroti keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam hal pemasaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

"Digital Marketing for Dummies" oleh Ryan Deiss dan Russ Henneberry (2017) - Buku ini memberikan pengenalan yang komprehensif tentang pemasaran digital untuk pemula, mencakup strategi, teknik, dan alat yang umum digunakan dalam pemasaran digital.

"Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice" oleh Dave Chaffey dan Fiona Ellis-Chadwick (2019) - Buku ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pemasaran digital, termasuk perencanaan strategis, implementasi praktis, dan studi kasus nyata.

"The Art of Digital Marketing" oleh Ian Dodson (2016) - Buku ini menyoroti strategi pemasaran digital yang kreatif dan efektif, dengan penekanan pada penggunaan media sosial, optimisasi mesin pencari, iklan online, dan analisis data.

"Inbound Marketing: Attract, Engage, and Delight Customers Online" oleh Brian Halligan dan Dharmesh Shah (2014) - Buku ini membahas pendekatan pemasaran digital yang berpusat pada pelanggan, termasuk penggunaan konten yang menarik, media sosial, dan alat pemasaran inbound lainnya.

"Digital Marketing Analytics: Making Sense of Consumer Data in a Digital World" oleh Chuck Hemann dan Ken Burbary (2018) - Buku ini membahas pentingnya analisis data dalam pemasaran digital, termasuk metrik dan alat untuk mengukur keberhasilan kampanye digital